

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka diperlukan suatu metode yang tepat agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mohammad Nazir (2003:4) bahwa “dengan memilih suatu metode penelitian, maka si peneliti akan mendapatkan panduan tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *verifikatif*. Artinya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis. Berdasarkan jenis diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory* yaitu kuesioner yang terstruktur dan diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas X (Sistem Informasi Akuntansi)

Ialah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar

(seperti investor dan kreditor) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

2. Variabel Terikat Y (Pengendalian Intern Kartu Kredit)

Ialah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X)	• Manusia	- Organisasi, wewenang, dan job description	Ordinal
	• Alat	- Formulir, data, catatan, dan computer (hardware dan software)	Ordinal
	• Metode	- Sistem dan prosedur	Ordinal
Pengendalian Intern Pengoperasian Kartu Kredit (Variabel Y)	• Pengendalian aplikasi	- Pengendalian masukan (<i>input control</i>) - Pengendalian proses (<i>process control</i>) - Pengendalian keluaran (<i>output control</i>)	Ordinal
	• Pengendalian umum	- Pengendalian organisasi - Pengendalian operasional - Pengendalian pengembangan dan dokumentasi sistem - Pengendalian hardware - Pengendalian software	Ordinal

Sumber : Wilkinson

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sumber utama untuk memperoleh data dalam suatu penelitian yang berupa nilai dari sekumpulan objek yang akan diteliti.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:61) bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berkaitan dengan hal itu, maka populasi dalam penelitian ini adalah bank umum penerbit kartu kredit yang ada di Kota Bandung sebanyak 13.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sugiyono (2007:61) menyatakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)".

Berdasarkan pernyataan di atas, maka teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu "teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel." Sugiyono (2007:68), hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. Oleh karenanya dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah berjumlah 13 Bank.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan yang diteliti dengan menggunakan teknik

Kuesioner (pertanyaan tertulis), “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” (Suharsimi Arikunto,2002:151).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, yang diajukan kepada responden yakni karyawan yang bertugas dan terlibat dalam operasional kartu kredit.

Daftar kuesioner tersebut memiliki pilihan jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda, yaitu disusun dengan skala 1 sampai dengan 5. Responden akan menjawab pertanyaan dengan salah satu jawaban yaitu:

Jawaban “Selalu (SL)” memiliki nilai	= 5
Jawaban “Sering (SR)” memiliki nilai	= 4
Jawaban “Kadang-kadang (KD)” memiliki nilai	= 3
Jawaban “Jarang (JR)” memiliki nilai	= 2
Jawaban “Tidak Pernah (TP)” memiliki nilai	= 1

Kemudian jawaban yang diperoleh akan ditafsirkan terhadap beberapa kriteria berikut ini:

- Nilai 0% - 20% dirancang untuk kriteria “ tidak memadai”
- Nilai 21% - 40% dirancang untuk kriteria “ kurang memadai”
- Nilai 41% - 60% dirancang untuk kriteria “cukup memadai”
- Nilai 61% - 80% dirancang untuk kriteria “memadai”
- Nilai 81% - 100% dirancang untuk kriteria “sangat memadai”

(Yayat Sudaryat, 2007:57)

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka tindakan selanjutnya adalah menguji tingkat validitas (sahih) dan tingkat reliabilitas (dapat dipercaya) dari data tersebut. Tujuannya adalah agar hasil penelitian tidak bias dan teruji kebenarannya.

Uji Validitas

Uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur (kuesioner) dapat mengukur apa yang hendak diukur, sehingga dapat diketahui tepat tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Agar diperoleh data yang tepat, maka perlu dibuat korelasi (r) antara skor tiap-tiap item dengan jumlah skor totalnya. Nilai r dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2007:228) bahwa:

“Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.”

Adapun rumus dari uji korelasi dengan teknik *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2007:245})$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

n = jumlah sampel

$x = (x_i - \bar{x})$ skor per item pertanyaan

$y = (y_i - \bar{y})$ jumlah skor per responden

Untuk menentukan apakah setiap pertanyaan valid atau tidak dilakukan dengan cara membandingkan nilai r yang diperoleh dari perhitungan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kesahihan angket sebagai instrument penelitian mengingat pengumpulan data yang dilakukan melalui angket tergantung pada faktor kesanggupan responden dalam menjawab setiap item pertanyaan.

Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan konsistensi, kestabilan, ketepatan, dan keakuratan angket sebagai instrument penelitian dalam mengukur gejala tertentu dari kelompok individu, meskipun diberikan pada waktu berlainan.

Pengujian reliabilitas instrument yang dilakukan adalah dengan menggunakan menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Suharsimi Arikunto (2002 : 156)

Dimana : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$ = jumlah varians butir

S_t = varians total

Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan tersebut tepat atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5%.

Jika: $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel

Tabel 3.2
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2007:231)

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Data yang di dapat dari kuesioner-kuesioner dalam penelitian ini merupakan data ordinal, maka data tersebut perlu di tranformasikan menjadi data interval melalui *Methods of Succesive* (MSI). Gunanya adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval. Adapun langkah-langkah untuk merubah data ordinal menjadi interval menurut Suharsimi Arikunto (2002:60) adalah sebagai berikut:

1. MSI dihitung untuk setiap item butir pertanyaan
2. Tentukan berapa responden yang memperoleh skor yang telah ditentukan (frekuensi)
3. Setiap frekuensi pada responden yang bersesuaian dengan respon yang dijawab dibagi dengan banyaknya respon total ($p_i = f_i / f$)

4. Tentukan proporsi kumulatif (proporsi kumulatif mendekati distribusi normal baku)
5. Dengan menggunakan tabel z, maka tentukan nilai z
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh
7. Menentukan nilai skala (*scale value*)

$$SV = \frac{f(Z) \text{ batas bawah} - f(Z) \text{ batas atas}}{\text{Nilai peluang } P_i}$$

8. Tentukan nilai transformasi

$$Y = SV + (k)$$

$$k = 1 + (SV_{\min})$$

Analisis Korelasi

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan Analisis Korelasi. Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Secara statistik rumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

Artinya : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap Pengendalian Intern Kartu Kredit.

$$H_a : \rho \neq 0$$

Artinya : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Intern Kartu Kredit.

Oleh karena itu, untuk menguji hipotesis yang diajukan maka digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2007:228})$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

n = jumlah sampel

$x = \left(x_i - \bar{x} \right)$ skor per item pertanyaan

$y = \left(y_i - \bar{y} \right)$ jumlah skor per responden

Untuk mengetahui diterima dan tidaknya hipotesis yang diajukan, maka dilihat dari nilai r hitung yang didapat yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- ✓ Jika $r_{hitung} > 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hipotesis penelitian (H_a) diterima sehingga Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dalam Pengendalian Intern Kartu Kredit.
- ✓ Jika $r_{hitung} < 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, hipotesis penelitian (H_a) ditolak sehingga Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif dalam Pengendalian Intern Kartu Kredit.

Koefisien determinasi (Kd) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y . adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007:231)